

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Noerirawan (2018), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Husnan (2017) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli. Ketika perusahaan tersebut dijual.

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Ada saat dimana perusahaan tidak berhasil dalam meningkatkannya, karena hal tersebut bisa disebabkan pihak manajemen perusahaan bukan dari pemegang saham. Kepercayaan kepada pihak lain untuk mengelola perusahaan telah diberikan dari pemegang saham dan pemilik perusahaan sangat mengharapkan kepada pihak

manajemen agar berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Ketidak berhasilan juga dapat disebabkan oleh kurang telitinya manajemen dalam mengimplikasikan gejala-gejala yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang bisa menentukan nilai perusahaan diantaranya Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas. Nilai perusahaan bisa menggambarkan keadaan perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan selalu dipandang baik oleh para investor.

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham.

Semakin tinggi likuiditas perusahaan yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktivitas lancar, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin meningkat. Menurut penelitian terdahulu oleh Nurhayati (2013) mempertimbangkan

likuiditas perusahaan (*current ratio*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas pengukuran utang perusahaan. Konsep leverage ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham. Para investor umumnya cenderung menghindari resiko. Resiko yang timbul dalam penggunaan financial leverage disebut dengan financial risk yaitu resiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri Prasetyorini (2018) Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan profitabilitas memiliki peran penting dalam berbagai aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati & Putri (2017) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Prasetyo & Musdholifah (2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hergianti (2020) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Fitri Prasetyorini (2018)

menyatakan bahwa Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra & Diyah (2017) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan bisnis batubara dalam bauran energi nasional masih cukup besar, karena batu bara masih menjadi energi termurah sampai saat ini. Hal ini menunjukkan apakah perusahaan pertambangan batubara dapat meningkatkan pendapatan laba bersih setiap tahunnya dan dapat mengembangkan kegiatan usahanya. Jika ditinjau dari rata-rata tingkat pertumbuhan perusahaan pertambangan sub sektor batubara selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2017, bahwa kinerja perusahaan untuk sector batubara mengalami trend peningkatan dengan kenaikan laba bersih yang diperoleh dari tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar 61%. Meskipun pada tahun 2014, harga penjualan batubara mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 18%.

Hal ini disebabkan karena kelebihan pasokan batubara, sementara permintaan batubara di China, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa diperkirakan menurun. Dengan adanya isu lingkungan dan munculnya energi alternatif yaitu termasuk munculnya energi terbaru dari gas alam (seperti "shale gas" di Amerika Serikat), yang dapat menurunkan jumlah permintaan dan harga jual batubara. Karena harga gas alam lebih murah serta ramah lingkungan dibandingkan harga batubara yang cukup tinggi.

Perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan Sub Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas, Leverage, Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Sub Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan mengenai nilai perusahaan.
2. Bagi calon investor  
Dengan adanya penelitian ini calon investor dapat melihat dan mempertimbangkan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi peneliti yang akan datang  
Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
4. Bagi penulis  
Karena adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.